ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM SIKAP KERJASAMA MELALUI PERMAINAN *BANGKIAK* PADA ANAK KELOMPOK B TK AL KHODIJAH SERUT KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh:

KHOIRUNNISA' MARDIANA DEWI

13.1.01.11.0069

Dibimbing oleh :

1. Intan Prastihastari Wijaya, M. Pd, M. Psi
2. Widi Wulansari, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Khoirunnisa' Mardiana Dewi
NPM	: 13.1.01.11.0069
Telepun/HP	: 085655221565
Alamat Surel (Email)	: khoirunnikmah417@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Sikap Kerjasama Melalui Permainan *Bangkiak* Pada Anak Kelompok B TK Al Khodijah Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Prodi PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,04 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Intan Prastihastari Wijaya, M. Pd, M. Psi NIDN: 0729078402	Widi Wulansari, M.Pd NIDN: 0724038803	Khoirunnisa' Mardiana Dewi 13.1.01.11.0069

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM SIKAP KERJASAMA MELALUI PERMAINAN *BANGKIAK* PADA ANAK KELOMPOK B TK AL KHODIJAH SERUT KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Khoirunnisa' Mardiana Dewi
13.1.01.11.069
FKIP – PG-PAUD
khoirunnikmah417@ yahoo.co.id
Intan Prastihastari Wijaya, M. Pd, M. Psi dan Widi Wulansari, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kurangnya kreatifitas guru dalam memilih kegiatan untuk menstimulasi sikap kerjasama pada anak. Dalam meningkatkan sikap kerjasama di TK Al Khodijah Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung masih menggunakan kegiatan yang sifatnya individual di dalam kelas dengan menggunakan lembar kegiatan anak (LKA). Selain itu, permainan tradisional belum dijadikan referensi untuk kegiatan menstimulasi sikap bekerja sama pada anak. Akibatnya, suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari kemampuan sosial emosional dalam sikap kerjasama anak masih rendah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan permainan *bakiak* dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam sikap kerjasama pada anak Kelompok B TK Al Khodijah Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok B TK Al Khodijah Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen penilaian perkembangan anak berupa lembar penilaian kegiatan pembelajaran dan lembar observasi guru. Teknik penilaian dalam penelitian ini adalah teknik unjuk kerja. Dokumentasi penelitian berupa foto kegiatan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Sebelum dilakukan tindakan masih rendah, (2) Peneliti melakukan tindakan dengan penerapan permainan *bangkiak* sebanyak tiga siklus, (3) Hasil ketuntasan pada penelitian ini adalah pada pra tindakan 15,78%, pada siklus I 31,57%, pada siklus II 60,00%, pada siklus III 88,89%, (4) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan *bangkiak* dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam sikap kerjasama pada anak kelompok B TK Al Khodijah Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

KATA KUNCI: Sikap Kerjasama, Permainan *Bangkiak*, Anak Kelompok B

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial. Sosialisasi adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial. Proses sosial emosional melibatkan perubahan dalam hubungan seseorang dengan orang lain, hubungan emosi, dan perubahan kepribadian. Pembiasaan merupakan bagian penting yang melekat pada diri anak. Rasa gotong royong, kerjasama, kemandirian, keingintahuan dan kedisiplinan itu yang biasa melekat pada anak yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya (Hurlock,1978:250).

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan lepas dari orang lain. Setiap manusia di dunia ini selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam melakukan segala aktivitas untuk memenui kebutuhannya. Salah satu dari sikap sosial tersebut ialah kerjasama. Sedangkan Johnson dkk (2010:28-29) mengartikan, kerjasama merupakan upaya umum manusia yang secara silmutan mempengaruhi berbagai macam keluaran instruksional. Keluaran- keluaran yang dimaksud antara lain tingkat penalaran, ritensi, motivasi, daya tarik interpersonal, persahabatan, prasangka, menghargai perbedaan, dukungan sosial, rasa harga diri, serta kompetensi sosial. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa, kerjasama merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk menghasilkan perilaku yang berkaitan dengan interaksi sosial.

Sikap kerjasama merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam aspek pengembangan sosial emosional. Sikap kerjasama merupakan hal yang penting dalam membentuk hubungan pertemanan yang positif. Namun, dari hasil pengamatan yang dilakukan pada kelompok B4 TK AL KHODIJAH SERUT Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, menunjukkan bahwa dari 19 anak masih terdapat 16 anak yang belum dapat bekerjasama dengan mendapat bintang 2, hal ini terlihat saat anak bermain masih sering bermain perorangan, selain itu anak juga masih sering berebut mainan. Dari pengamatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa anak kelompok B4 TK AL KHODIJAH Serut masih kesulitan dalam bekerjasama. Dalam pengamatan yang dilakukan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya hal tersebut. Faktor yang pertama adalah proses pembelajaran yang belum optimal. Kedua adalah Kegiatan pembelajaran hanya

menggunakan lembar kegiatan anak (LKA). Ketiga adalahkurangnya motivasi dalam diri anak untuk saling membantu satu sama lain. Faktor yang keempat adalah anak belum dapat memahami pentingnya kerjasama.

Kemampuan sosial emosional dalam sikap kerjasama pada diri anak dapat dikembangkan melalui permainan. Permainan merupakan suatu hal yang paling disenangi anak. Permainan juga dapat mengarahkan anak tumbuh dan berkembang pada seluruh aspek-aspeknya. Selain itu, pengalaman bermain yang menyenangkan dengan bahan, benda, anak lain, dan dukungan orang dewasa mambantu anak berkembang secara optimal (Mutiah, 2015:91).

Salah satu permainan yang dapat digunakan untuk meningkatkan sikap kerjasama pada diri anak yaitu permainan tradisional. Pemainan *bangkiak* dapat dijadikan salah satu alternatifnya. Menurut Risyazkiya (2010) *Bangkiak* adalah salah satu permainan tradisional. Permainan bangkiyak ini berasal dari daerah Sumatra barat yang biasa disebut dengan *terompa galuak*. Alat yang digunakan untuk bermain *bangkiak* adalah sandal yang bahannya terbuat dari kayu panjang seperti seluncur es yang sudah dihaluskan (diamplas) dan diberi selop (pengikat kaki) di atasnya.

Cara memainkan *bangkiak* ini biasanya dilakukan secara kelompok atau tim. Permainan ini membutuhkan kekompakan juga konsentrasi karena 1 *bangkiak* dipakai oleh 1 tim yang terdiri dari 2-5 orang. Adapun manfaat dari permainan *bangkiak* bagi anak usia dini menurut Zulkarnain (2015:1) sebagai berikut :

1. Sebagai alat permainan atau perlombaan.
2. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi.
3. Melatih kemampuan motorik kasar
4. Melatih sikap kerjasama anak dalam tim
5. Membuat anak menjadi percaya diri.

Langkah langkah dalam permainan *bangkiak*:

1. Peneliti menyiapkan 2 pasang bangkiak.
2. Kemudian peneliti membagi 19 anak menjadi beberapa tim, dimana setiap tim terdiri dari 2 sampai 3 anak.
3. Setelah tim sudah terbagi. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan dan aturan permainan bangkiak.

4. Selanjutnya, peneliti meminta tim 1 dan 2 untuk melakukan persiapan bermain.
5. Setelah semua tim sudah siap memulai permainan, selanjutnya peneliti memberikan aba-aba untuk memulai permainan.
6. Tim yang sampai pada garis finish dan waktu yang telah disepakati, maka tim tersebutlah yang berhasil memenangkan permainan tersebut, dan dapat dipastikan kerjasama tim sudah baik.

Permainan ini menguji ketangkasan, kepemimpinan, kerjasama, kreatifitas, wawasan, kejujuran serta kesabaran.

Diharapkan melalui permainan ini anak akan terbiasa bekerjasama dengan teman-temannya. Mengacu pada uraian tersebut di atas maka penelitian tindakan kelas ini tentang "Meningkatkan Kemampuan Sikap Sosial Emosional Dalam Sikap Kerjasama Melalui Permainan Bangkiak pada Anak Kelompok B TK AL KHODIJAH Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hal ini dikarenakan hasil dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai yang diperoleh dalam setiap tindakan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TK Al Khodijah Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung pada bulan April sampai Mei 2017.

Subjek penelitian adalah anak kelompok B4 TK Al Khodijah Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung pada semester II tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 19 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Penelitian ini melibatkan atau berkolaborasi dengan guru pendamping kelompok B4 yaitu Ibu Nur Azizah, S.Pd.

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini memakai model seperti yang diterapkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang mana pada masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

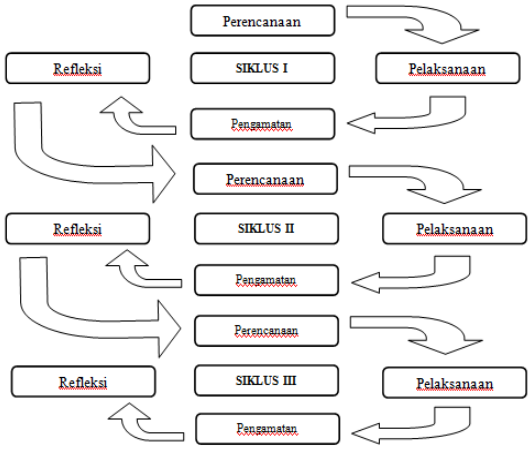

Gambar 1 Diagram Alur Desain Penelitian
Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, 2010)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik dalam pengumpulan data, yaitu teknik observasi dan dokumentasi. Observasi (pengamatan) dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dengan menggunakan lembar observasi yang merupakan panduan dalam melakukan penilaian terhadap indikator-indikator dari aspek yang diamati. Bentuk lembar observasi (pengamatan) dimaksud adalah berbentuk daftar checklist pada kategori data tentang proses dan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar atau pdoman observasi ini, penilaian. Kategori penelian ini merupakan petunjuk mengenai gambaran situasi objek yang diamati. Teknik dokumenasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang merupakan catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prastasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya (dalam Arikunto, 2010). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observas anak, daftar nama anak dan daftar foto-foto kegiatan anak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan permainan *Bangkiak* dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama tiga siklus.

Siklus I dilakukan pada hari sabtu tanggal 15 April 2017 dengan dihadiri oleh 19 anak, pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 08 Mei 2017 dengan 15 anak yang hadir dan 4 anak tidak masuk karena sakit dan pada siklus III dilaksanakan pada hari kamis tanggl 18 Mei 2017 dengan jumlah 18 anak yang hadir dan 1 anak tidak masuk karena sakit.

Pada pra siklus hasil ketuntasan anak dalam sikap kerjasama sebesar 15,78%. pada siklus I hasil penelitian menunjukkan bahwa kekompakkan dan kesabaran anak dalam bekerjasama menyelesaikan permainan bangkiak sebesar 31,58%. Pada siklus II hasil ketuntasan anak sebesar 60%. Pada

siklus III hasil ketuntasan anak sebesar 88,89%.

Tabel 1
Perbandingan Prosentase Hasil Penelitian
Kemampuan Sosial Emosional Dalam Sikap Kerjasama Melalui Permainan *Bangkiak*

No.	Hasil Penilaian	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Bintang 1	57,90%	26,31%	-	-
2	Bintang 2	26,32%	42,10%	40%	11.11%
3	Bintang 3	15,78%	31,57%	46,66%	38,89%
4	Bintang 4	-	-	13,33%	50%
Belum Tuntas		84,22%	68,42%	40%	11,11%
Tuntas		15,78%	31,57%	60%	88,89%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang dengan hasil sebagi berikut:

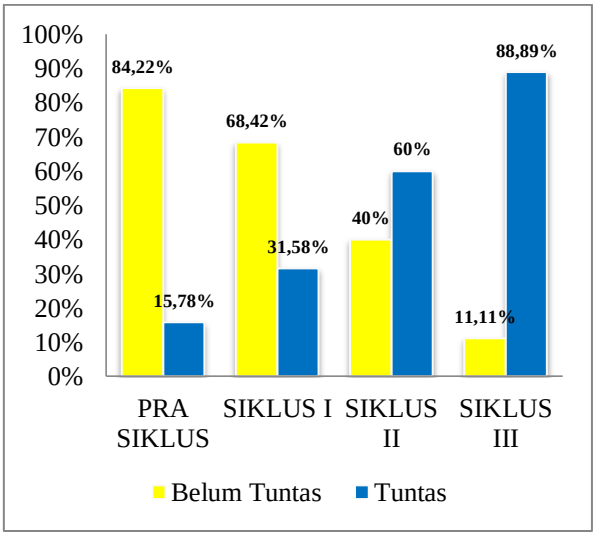

Gambar 2 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar

Dari tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan prosentase yang cukup besar dari pra siklus ke siklus I ke siklus II dan ke siklus III. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan bangkiak dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam sikap kerjasama dengan indikator kekompakan dan kesabaran.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan hasil penelitian maka hipotesis tindakan yang berbunyi "Dengan permainan *bangkiak* dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam sikap kerjasama pada anak kelompok B TK Al Khodijah Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung" diterima.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebanyak 3 siklus dapat disimpulkan bahwa melalui permainan *bangkiak* dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam sikap kerjasama pada anak kelompok B TK Al Khodijah Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung setelah tindakan siklus I, siklus II, dan setelah tindakan siklus III, sehingga hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Asma, Nur. 2006. *Metode Pembelajaran Kooperatif*. Tersedia Online. Blog.uad.ac.id/affin1300002020/2014/12/15/memperkenalkan-permainan-engklek-dan-bangkiak-untuk-anak/. Di unduh pada 12 Januari 2016.

Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak* . Jilid I. Jakarta. Erlangga.

Johnson, David W dkk. 2010. *Collaborative Learning (Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama)*. (Terj. Ellen Gunawan dan Imam Nurmawan). Bandung. Nusamedia

Mutiah Diana. 2015. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenada Media Group.

Risyazkiya. 2010. *Permainan Tradisional "Bangkiak".* Online. Tersedia: Http://risyazkiya.blogspot.co.id/2010/12/permainan-tradisional-bangkiak.html?m=1. Diunduh pada 20 November 2016.

Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.

Zulkarnain. 2015. *Berolahraga dan Bermain Dengan Bangkiak Panjang*. (Online). Tersedia : Http/padek.co/cetak.php?id=45136. Di unduh 12 Januari 2017